

**KRITERIA IMAM SHALAT STUDY KOMPERATIF IMAM AN-  
NAWAWI (SYAFI'YAH) DAN IBNU QUDAMAH (HANABILAH)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syaria`h (S. Sy)



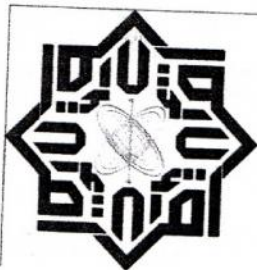
**UIN SUSKA RIAU**

**ILHAM WAHYUDI**

**11023103265**

**PROGRAM S1  
PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2014 M/ 1435 H**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون  
FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru – Riau No. TELP.  
0761-561645

Fax. 0761-562052, Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail : [rektor@uin-suska.ac.id](mailto:rektor@uin-suska.ac.id)

#### PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul : “KRITERIA IMAM SHOLAT STUDI KOMPERATIM ANTARA IMAM AN-NAWAWI DENGAN IBNU QUDAMAH” yang ditulis oleh:

Nama : Ilham Wahyudi  
NIM : 110231103265  
Jurusan : Perbandingan Hukum Dan Mazhab


Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 18 November 2014 M  
Bertepatan : 25 Muharram 1436 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy).

Pekanbaru, 18 Nov 2014

Dekan

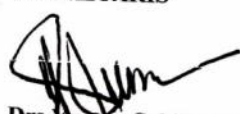
  
Dr. H. Akbarizan, M. Ag, M.Pd  
NIP. 19711001 199503 1 002

#### PANITIA UJIAN SARJANA

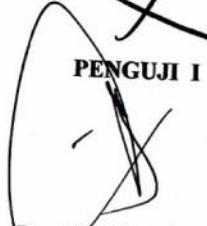
KETUA

  
M. Kastulani, S.H., M.H  
NIP. 19630909 199202 1 001

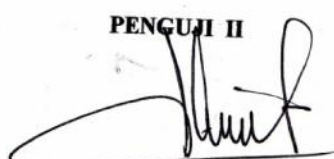
SEKRETARIS

  
Drs. Ruston Sabili, MA  
196503131992 031003

PENGUJI I

  
Drs. H. Suhavib, M.Ag  
NIP. 19631231 199203 1037

PENGUJI II

  
Mardiana, MA  
NIP. 19740410199003 2001

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul KRITERIA IMAM SHALAT STUDI KOMPERATIF ANTARA IMAM AN-NAWAWI (SYFI'YAH) DAN IBNU QUDAMAH (HANABILAH). DI TULIS BERDASARKAN LATAR BELAKANG PEREBDAAN PENDAPAT IMAM AN-NAWAWI DENGAN IBNU QUDAMAH MENGENAI KRITERIA IMAM SHALAT.

Imam Nawawi mengatakan bahwa org yang yg berhak didahulukan menjadi imam adalah afqoh. Sedangkan ibnu Qudamah mengatakan yang lebih didahulukan adalah aqro'/ hafizh

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapat imam An-Nawawi dan Ibnu Qudamah mengenai kriteria imam shalat dan dasar hukumnya, untuk mengetahui dalil yang digunakan oleh imam An-Nawawi dengan Ibnu Qudamah dalam menetapkan siapa yang paling berhak menjadi imam shalat, serta mengetahui bagaimana tinjauan fiqh muqoron tentang kriteria imam shalat menurut imam an-nawawi dengan Ibnu Qudamah .

Sesuai dengan judul di atas penelitian ini adalah penelitian pustaka (Library Researt) yaitu dengan jalan membaca, menelaah, dan meneliti buku-buku yang berkaitan dengan objek pembahasan, baik primer maupun skunder.

Menurut Imam an-nawawi tentang Imam dalam shalat terdapat dalam kitab Raudhoh At-Tholibin bahwa yang didahulukan menjadi imam adalah orang yang afqoh dari pada Aqro'/banyak hafalan Qurannya. Berdasarkan bahwa Abu Bakar Assiddiq didahulukan menjadi imam shalat.

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah SWT yang telah menurunkan ketentuan kepada manusia supaya dapat menetapkan hukum dengannya, salawat dan salam atas junjungan kita kepada Nabi Muhammad S.A.W. yang menyampaikan syariat Islam kepada umatnya supaya diikuti sebagaimana adanya.

Alhamdulillah dengan inaya dan hidayahnya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi guna melengkapi sebagian tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana syari'ah pada fakultas syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi yang berjudul **“kriteria imam shalat study komperatif antara Imam Nawawi (Syafi'iyah) dan Ibnu Qudamah (Hanabilah)”** ditulis berdasarkan latar belakang perbedaan pendapat Imam An-Nawawi dengan Ibnu Qudamah mengenai kriteria Imam shalat. Imam Nawawi mengatakan bahwa yang lebih di dahulukan menjadi imam itu adalah afqoh. Sedangkan Ibnu Qudamah mengatakan yang lebih didahulukan adalah orang yang banyak hafalan Qurannya.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaiman pendapat Imam An-Nawawi dan Ibnu Qudamah tentang kriteria imam shalat dan dasar hukumnya, untuk mengetahui analisi istinbath hukum yang dilakukan oleh Imam An-Nawawi dan Ibnu Qudamah dalam menetapkan kriteria imam shalat, serta mengetahui bagaimana tinjauan fiqh muqorin tentang kriteria imam shalat menurut Imam An-Nawawi dengan Ibnu Qudamah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yang terhormat Ibunda Juliar yang memberikan dukungan dan motifasi serta dorongan moril dan material kepada penulis selama dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Suska Riau
2. Bapak Prof. DR. Munzir Hitami, M.A selaku Rektor UIN Suska yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Suska Riau.

3. Bapak DR. H. Akbarizan, M.A.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Syari'ah Dan hukum yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan beliau sehari-hari untuk memberikan arahan kepada penulis.
4. Bapak DR. Zulkayandri, M.A yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Yang terhormat kepada Ustz Darwis Ustman, Lc, kakanda Saud Alba Lc, kakanda Akhyar Rifky Lc, kakanda Alnofiandri Dinar Lc, Ibuk Dra. Kafrina, kakanda Alfitri Lc, dan kepadaadinda Offy Trisia S.pd, dan sahabat-sahabat. yang selalu memotifasi penulis agar cepat selesai dari menyusun skripsi ini.
6. Yang terhormat ketua Jurusan, sekretaris Jurusan, Penasehat akademis, dan seluruh dosen serta karyawan di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Yang terhormat kepada karyawan kryawati, perpustakaanUIN Suska Riau, Pustaka Syari'ah Dan Hukum UIN Suska Riau, yang telah memberikan pinjaman buku-buku dalam penyusunan skripsi ini.

Pekanbaru, October 2014

**ILHAM WAHYUDI**

11023103265

## MOTTO

زَيْنَ النَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ

الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ

الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

*"Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-*

*apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang*

*banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak*

*dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi*

*Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)."*

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**“kriteria imam shalat study komperatif antara Imam Nawawi (Syafi’iyah) dan imam Ibnu Qudamah (Hanabilah)”**”. Di tulis berdasarkan latar belakang perbedaan pendapat Imam An-Nawawi dengan Ibnu Qudamah mengenai kriteria Imam shalat. Imam An-Nawawi mengatakan bahwa yang berhak didahulukan menjadi imam adalah afqoh. Sedangkan Ibnu Qudamah mengatakan yang lebih didahulukan itu adalah yang banyak hafalannya.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapat Imam An-Nawawi dan Ibnu Qudamah tentang kriteria Imam Shalat dan dasar hukumnya, untuk mengetahui analisis istinbath hokum yang dilakukan oleh Imam An-Nawawi dan Ibnu Qudamah dalam menetapkan siapa yang paling berhak menjadi imam shalat, serta mengetahui bagaimana tinjauan fiqh muqorin tentang kriteria imam shalat menurut Imam An-Nawawi dengan Ibnu Qudamah.

Sesuai dengan judul di atas, penelitian ini adalah penelitian pustaka (Library research), yaitu dengan jalan membaca, menela’ah dan meneliti buku-buku yang berkaitan dengan objek pembahasan, baik sumber primer maupun sekunder.

Menurut Imam Nawawi tentang Imam dalam shalat terdapat dalam kitab *Raudhah At-Thalibiin* bahwa yang di dahulukan yang menjadi imam shalat adalah orang yang *Afqah* dari pada *Aqra’*/banyak hafal alquran berdasarkan bahwa Abu Bakar Assiddiq di dahulukan menjadi imam shalat.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii

## BAB I        PENDAHULUAN

A. Latarbelakangmasalah .....	1
B. Batasanmasalah .....	9
C. Rumusanmasalah.....	9
D. Tujuan dankegunaan.....	10
E. Metodepenelitian .....	11
F. Metode pengumpulan data .....	12
G. Metode analisis data .....	13
H. Sistematikapenulisan .....	14

## BAB II        BIOGRAFI SINGKAT IMAM AN-NAWAWI DAN IBNU QUDAMAH

A. Sejarah singkat Imam An-Nawawi.....	16
B. Pendidikan .....	20
C. Guru-guru Imam An-Nawawi.....	23
D. Murid-murid Imam An-Nawawi.....	26
E. Karya-karya Imam An-Nawawi.....	27
F. Kondisi Sosial dan Politik.....	28
G. Metode Istimbath Hukum Imam An-Nawawi.. .....	30
H. Sejarah singkat Ibnu Qudamah .....	40
I. Murid-Murid Ibnu Qudamah.....	43
J. Guru-guru Ibnu Qudamah .....	45
K. karya-karya Ibnu Qudamah .....	47



L. Metodologi Ibnu Qudamah dalam kitab Al-Mughni.....	50
---	----

### BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG IMAMAH

A. PENGERTIAN IMAMAH .....	59
B. MACAM-MACAM IMAMAH .....	60
1. Anak-anak yang menjadi imam.....	60
2. Orang fasik menjadi imam.....	63
3. Wanita sebagai imam shalat bagi kaum laki-laki.....	68
4. Imamah orang yang membaca dengan melihat Al-Quran secara langsung adalah sah.....	69
5. Imam di suatu masjid sebelum imam yang semestinya menunaikan shalat tidak di perbolehkan.....	69
6. Imamah yang di benci oleh mayoritas jama'ah karena alasan yang di benarkan adalah makruh.....	70
7. Imamah orang yang mengerjakan shalat sunnat atas orang yang mengerjakan shalat fardhu juga di bolehkan menurut pendapat yang rajah.....	72
8. Imamah orang yang mengerjakan shalat ashar atau shalat lainnya atas orang yang mengerjakan shalat zhuhur atau lainnya adalah di bolehkan.....	74
9. Imamah orang yang shalat fardhu atas orang yang mengerjakan shalat sunnat di perbolehkan.....	75
10. Imamah orang yang mukim bagi musafir adalah sah...	77
11. Imamah seorang yang musafir bagi orang yang mukim adalah sah .....	77
12. Imamah yang bertayammum terhadap yang wadhu' adalah di perbolehkan.....	78
13. Imamah seorang wanita dengan wanita yang lain adalah sah.....	80
C. Hal-Hal yang di makruhkan ketika menjadi imam menurut Mazhab-Mazhab.....	81

D. Syarat-syarat imam .....	86
-----------------------------	----

#### BAB IV :

A. Pendapat Ibnu Imam An-Nawawidan Ibnu Qudamah mengenai imam shalatsertadalil-dalinya .....	94
B. Analisis yang di digunakan oleh Imam Nawawi dan Ibnu Qudamah tentang yang berhak didahulukan menjadi imam shalat.....	99
C. Tinjauan Fiqh Muqarin tentang yang berhak didahulukan menjadi imam shalat .....	100

#### BAB V

#### PENUTUP

A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106
Daftarpustaka .....	